

TUGASAKHIR

ANALISIS PERBANDINGAN PERIBAHASA BAHASA INDONESIA DAN PERIBAHASA BAHASA MANDARIN YANG MENGGUNAKAN KATA “ANAK”

汉语与印尼语含“孩”词成语对比分析



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
pendidikan program sarjana

Disusun oleh:

Hansen Tanri

2019151031

Pembimbing:

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTSCOL.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN

FAKULTAS PENDIDIKAN, BAHASA, DAN BUDAYA

UNIVERSITAS UNIVERSAL

2023

TUGASAKHIR

ANALISIS PERBANDINGAN PERIBAHASA BAHASA INDONESIA DAN PERIBAHASA BAHASA MANDARIN YANG MENGGUNAKAN KATA “ANAK”

汉语与印尼语含“孩”词成语对比分析



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
pendidikan program sarjana

Disusun oleh:

Hansen Tanri

2019151031

Pembimbing:

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTSCOL.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN

FAKULTAS PENDIDIKAN, BAHASA, DAN BUDAYA

UNIVERSITAS UNIVERSAL

2023

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Hansen Tanri

NIM : 2019151031

Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Judul Tugas Akhir : Analisis Perbandingan Peribahasa Bahasa Mandarin dan Peribahasa Bahasa Indonesia Yang Mengandung Kata “Anak”
汉语与印尼语含“孩”词成语对比分析

Telah disetujui untuk dipertanggungjawabkan di depan dewan penguji pada Ujian Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya Universitas Universal.

Batam, 06 Juli 2023

Mengetahui :

Dosen Pembimbing

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL

NIDN: 1026058901

Koordinator Program Studi

Stephen Aji Wardana, B., B.Ed., MTCSOL

NIDN: 1026058901

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Analisis Perbandingan Peribahasa Bahasa Mandarin dan Peribahasa
Bahasa Indonesia Yang Mengandung Kata “Anak”

汉语与印尼语含“孩”词成语对比分析

Disusun oleh:

Hansen Tanri

2019151031

Dosen Pembimbing

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTC SOL

NIDN: 1026058901

Batam, 06 Juli 2023

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin

Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya

Universitas Universal

Koordinator Program Studi

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTC SOL

NIDN: 1026058901

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hansen Tanri

NIM : 2019151031

Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Judul TA : Analisis Perbandingan Peribahasa Bahasa Mandarin dan Peribahasa
Bahasa Indonesia Yang Mengandung Kata “Anak”
汉语与印尼语含“孩”成语对比分析

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiat), belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun atau dalam bentuk apapun, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap tugas akhir saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Batam, 10 Juli 2023
Yang membuat pernyataan

Hansen Tanri

2019151031

Analisis Perbandingan Peribahasa Bahasa Mandarin dan Peribahasa Bahasa Indonesia Yang Mengandung Kata “Anak”

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan teori linguistik kontrastif sebagai dasar teori utama, penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif, metode klasifikasi, dan metode perbandingan untuk menganalisis perbandingan makna peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: pertama, peribahasa Indonesia yang mengandung kata “anak” terdapat 17 makna yang terdiri atas pendidikan, memilih, melakukan sesuatu tidak menggunakan hati, mengejek/menghina, kesedihan, keberuntungan, keadilan, kebahagiaan, perasaan, kepercayaan, sifat kepribadian manusia, hubungan antara suami-istri, kemalasan, peringatan, membimbing, bernilai, kegelisahan; sedangkan peribahasa bahasa Mandarin terdiri dari 5 makna yaitu pendidikan, memilih, melakukan sesuatu tidak menggunakan hati, mengejek/menghina, kesedihan. Kedua, dari hasil analisis persamaan dan perbedaan makna yang bernilai rasa positif, negatif, dan netral pada peribahasa Indonesia yang mengandung kata “anak” terdapat 34 peribahasa terdiri atas 9 peribahasa bernilai rasa positif, 23 peribahasa bernilai rasa negatif, dan 2 peribahasa bernilai rasa netral, sedangkan pada peribahasa Mandarin yang mengandung kata “anak” terdapat 7 peribahasa terdiri atas 2 peribahasa bernilai rasa positif, 5 peribahasa bernilai rasa negatif, 0 peribahasa bernilai rasa netral. Melalui penjelasan kalkulasi nilai rasa diatas dapat diketahui pada peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak” lebih condong pada peribahasa yang bernilai rasa negatif.

Kata kunci: peribahasa Indonesia, peribahasa Mandarin, kata “anak”, analisis perbandingan.

An Analysis Comparative Of Indonesian Idioms and Chinese Idioms Containing The Word “Child”

ABSTRACT

This research uses linguistic contrastive as the main basis theory. This research also uses qualitative method, classification method, and comparison method to analyze the comparison between Indonesian and Mandarin idioms containing the word “child”. Based on this research, the following conclusions can be drawn: Firstly, among the Indonesian idioms containing the word “child” have 17 meanings, which consist of education, making choice, doing something half-heartedly, mocking/insulting, sadness, luck, justice, happiness, feelings, trust, human personality traits, marriage relationship, laziness, warning, guiding, valuable, and restlessness; whereas Mandarin idioms consist of 5 meanings, which are education, making choice, doing something half-heartedly, mocking/insulting, and sadness. Secondly, through connotation comparative analysis found that there are 34 Indonesian proverbs containing the word "child," consisting of 9 proverbs with positive connotations, 23 proverbs with negative connotations, and 2 proverbs with neutral connotations, while there are 7 Mandarin proverbs containing the word "anak," consisting of 2 proverbs with positive connotations, 5 proverbs with negative connotations, and 0 proverbs with neutral connotations. Based on the calculation on the connotations numbers above, it can be known that Indonesian proverbs and Mandarin proverbs containing the word "child" lean more towards proverbs with negative connotations.

Keywords: Indonesian idioms, Mandarin idioms, the word “child”, comparative analysis.

印尼语含与汉语“孩”词成语对比分析

摘要

这项研究中的理论基础是对印尼语含与汉语“孩”词成语对比分析，采用了定性方法进行研究、根据文献法、对比方法、和描述方法对比分析印尼语与汉语含“孩”词成语。根据本研究，可以得出以下结论：首先，印尼成语包含“孩”词的有 17 种意义，包括教育、选择、做事不用心、嘲笑/侮辱、悲伤、运气、正义、幸福、情感、信任、人的个性特征、夫妻关系、懒惰、警告、引导、有价值和不妥；而汉语成语有 5 种意义，包括教育、选择、做事不用心、嘲笑/侮辱和悲伤。其次，通过分析具有褒义、贬义和中性义的意义的相似之处和差异之处，印尼语含“孩”词成语有 34 个成语，其中有 9 个褒义色彩的成语，23 个贬义色彩的成语，以及 2 个中性义色彩的成语，而汉语含“孩”词成语有 7 个成语，其中有 2 个褒义色彩的成语，5 个贬义色彩的成语，0 中性义色彩的成语。根据上面感情色彩的核定，可以知道印尼语与汉语含“孩”词成语的倾向更多地是贬义色彩的成语。

关键词：印尼成语，汉语成语，“孩”字，对比分析

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas segala nikmat , karunia dan kasih sayang-Nya yang tidak terhingga, karena atas berkat rahmat-Nya penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Adapun penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Universal, Batam. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, saran dan dorongan baik secara moril maupun materil dari awal sampai akhir penyusunan tugas akhir ini kepada :

1. Bapak Dr. Techn.Aswandy, M.T. selaku Rektor Universitas Universal.
2. Bapak Dr. Herman, B.Ed, MTCSOL. selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya Universitas Universal.
3. Bapak Stephen Aji Wardana, B.Ed, MTCSOL. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin.
4. Bapak Stephen Aji Wardana, B.Ed, MTCSOL. selaku pembimbing tugas akhir.
5. Yayasan Pancaran Maitri selaku yayasan yang memberikan beasiswa penuh dalam perkuliahan saya.
6. Ibu Suk Wi Kesuma, selaku ibunda dan Bapak Haris Tanri dan Tanri Fredy, selaku abang yang memberikan kasih sayang, doa, kesabarannya, serta semangat yang luar biasa dalam setiap langkah yang saya pilih.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna , besar harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Batam, 06 Juli 2023

Hansen Tanri

DAFTAR ISI

HALAAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
摘要.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Metode Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.6. Tujuan Penelitian.....	7
1.7. Manfaat Penelitian.....	8
1.8. Peneliti Terdahulu.....	8
1.9. Inovasi/Penciptaan	11
BAB II TEORI DASAR	12
1.1. Teori Ilmu Bahasa atau Linguistik	12
1.2. Teori Leksikal.....	13
1.3. Teori Linguistik Kontrastif.....	13

BAB III Analisis Perbandingan Peribahasa Bahasa Indonesia Dan Peribahasa Bahasa Mandarin Yang Menggunakan Kata “Anak”	17
3.1. Pengertian Peribahasa Dalam Bahasa Indonesia.....	15
3.2. Pengertian Peribahasa Dalam Bahasa Mandarin.....	15
3.3. Makna Peribahasa Bahasa Indonesia Dan Peribahasa Bahasa Mandarin Yang Menggunakan Kata “Anak”	17
3.3.1. Makna Denotasi dan Makna Konotasi.....	18
3.3.2. Nilai Rasa.....	19
3.4. Makna Bahasa Indonesia Yang Mengandung Kata “Anak”	20
3.4.1. Nilai Rasa Positif	21
3.4.2. Nilai Rasa Negatif.....	26
3.4.3. Nilai Rasa Netral.....	39
3.5. Makna bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”	41
3.5.1. Nilai Rasa Positif	41
3.5.2. Nilai Rasa Negatif.....	42
3.5.3. Nilai Rasa Netral.....	45
BAB IV Persamaan Dan Perbedaan Makna dan Nilai Rasa Peribahasa Bahasa Indonesia Dan Peribahasa Bahasa Mandarin Yang Menggunakan Kata “Anak”	46
4.1. Persamaan Makna Peribahasa Bahasa Indonesia Dan Peribahasa Mandarin Yang Mengandung Kata “Anak”	46
4.2. Perbedaan Makna Peribahasa Bahasa Indonesia Dan Peribahasa Mandarin Yang Mengandung Kata “Anak”	51
4.3. Perbandingan Nilai Rasa Peribahasa Bahasa Indonesia Dan Peribahasa Bahasa Mandarin Yang Menggunakan Kata “Anak”	54
BAB V KESIMPULAN.....	55
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran.....	56
5.3. Kekurangan dan Harapan	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Buyung	24
Gambar 3.2 Tempayan	24
Gambar 3.3 Kaparan tanduk	26
Gambar 3.4 alat menggiling cabe	40
Gambar 3.5 Babi hutan	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Peribahasa Bahasa Indonesia Mengandung Kata “Anak” Yang Bernilai Rasa Positif	21
Tabel 3.2 Peribahasa Bahasa Indonesia Mengandung Kata “Anak” Yang Bernilai Rasa Negatif.....	27
Tabel 3.3 Peribahasa Bahasa Indonesia Mengandung Kata “Anak” Yang Bernilai Rasa Netral.	39
Tabel 3.4 Peribahasa Bahasa Mandarin Mengandung Kata “Anak” Yang Bernilai Rasa Positif	41
Tabel 3.5 Peribahasa Bahasa Mandarin Mengandung Kata “Anak” Yang Bernilai Rasa Negatif.....	42
Tabel 4.1 Persamaan Makna Peribahasa Bahasa Indonesia Dan Bahasa Mandarin	46
Tabel 4.2 Perbedaan Makna Peribahasa Bahasa Indonesia Dan Bahasa Mandarin.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa juga merupakan proses pembentukan, pemerolehan, pemeliharaan dan penerapan cara komunikasi yang dibutuhkan manusia, terutama saat menyesuaikan dengan kemampuan manusianya. Kedua bahasa ini juga diakui oleh ASEAN dan bahasa Mandarin adalah bahasa yang diakui secara internasional. Bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin mengandung banyak semantik yang kaya dalam pembentukan peribahasa. Bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia telah menyerap beberapa faktor, antara lain adat istiadat, latar belakang sosial, sejarah, dan keyakinan agama. Kelebihan ini telah berkontribusi untuk keberlangsungan bermasyarakat, serta memiliki hubungan antara kehidupan dan alam.

Menurut Saussure dalam buku yang berjudul “Course in General Linguistics” (1966:16) mengatakan bahwa bahasa adalah suatu sistem tanda, mengekspresikan ide-ide, oleh karena itu dapat dibandingkan dengan sistem tulisan, alfabet orang-orang bisu-tuli, upacara-upacara simbolis, formula-formula yang bersifat sopan, isyarat-isyarat dan sebagainya. Akan tetapi, bahasa adalah sistem simbol yang paling penting di antara semua sistem simbol.. Trager dalam buku yang berjudul “The Field of Linguistics” (1949:18) Mengatakan bahwa Bahasa adalah sistem simbol vokal yang digunakan oleh masyarakat sebagai cara berinteraksi sesuai dengan keseluruhan pola budaya mereka.¹

Peribahasa dalam bahasa Mandarin maupun bahasa Indonesia adalah bagian penting yang terbentuk dari kosa kata. Sampai saat ini, peribahasa membawa pengaruh sangat besar terhadap masyarakat Tiongkok dan masyarakat Indonesia. Peribahasa seringkali memiliki makna yang mendalam dan berwarna, juga telah menjadi warna bangsa dan budaya yang identik, dan juga cara yang menarik dalam

¹ 99+ Definisi Bahasa Menurut Para Ahli, Disertai Daftar Pustaka. (September 2019). Tweetilmu. Diambil dari <https://www.tweetilmu.web.id/2019/09/definisi-bahasa-menurut-para-ahli.html>.

mengungkapkan makna dalam bahasa.²

Penulis mengumpulkan dan menyusun tentang “Analisis Perbandingan Peribahasa Mandarin dan Peribahasa Indonesia yang mengandung kata ‘anak’”, dan menggunakan kamus bahasa Mandarin 《词典网》³、《汉语成语源流大辞典》⁴, dan kamus bahasa Indonesia 《5700 Peribahasa Indonesia 词典》⁵. Dari tiga kamus tersebut terdapat 7 peribahasa Mandarin dan 34 peribahasa Mandarin.

Alasan penulis memilih judul penelitian analisis perbandingan peribahasa Mandarin dan peribahasa Indonesia yang mengandung kata “anak”, dikarenakan dalam sudut pandang orang Indonesia anak adalah anugerah titipan Tuhan, sedangkan di Tiongkok anak merupakan suatu keberuntungan, ditambah lagi belum adanya analisis mengenai peribahasa bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”. Oleh karena itu, saya tertarik untuk mempelajari pengetahuan lebih dalam tentang peribahasa “anak”, terutama menjadi lebih mudah dalam memahami arti dari peribahasa tersebut. Dalam penelitian ini, penulis juga menterjemahkan peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin yang mengandung kata “anak” untuk dianalisis, sehingga dapat memperkaya pengetahuan pembaca, untuk para peneliti yang akan datang informasi yang komprehensif dan berharga tentang peribahasa ini. Contoh peribahasa bahasa Indonesia: “Anak kunci jahat, peti durhaka” bermakna: Bila suami jahat, istrinya kelak akan berkhianat. Sedangkan contoh peribahasa bahasa Mandarin: “倒绷孩儿” bermakna seseorang yang terbiasa melakukan kesalahan disebabkan kelalaian.

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang telah ditemukan atau dibahas di latar belakang adalah belum adanya analisis mengenai makna dan nilai rasa pada peribahasa bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”.

² Uray Afrina, Lily Thamrin, Bun Yan Khiong (2014). 《汉语与印尼语成语中的五种植物文化意义对比分析》. FKIP Untan, Palu, Sulawesi Tengah.

³ 林根, 《词典网》(第4版) [M]. (福建: 闽侯县骏鑫网络科技有限公司, 2014).

⁴ 刘洁修. 《汉语成语源流大辞典》(第一版) [M]. (北京: 商务印书馆, 2004).

⁵ Drs. Nur Arifin Chaniago, Bagas Pratama, S.Pd. (1998). Kamus 5700 Peribahasa Indonesia Edisi Pertama. Bandung: CV Pustaka Setia.

1.3. Rumusan Masalah

Peribahasa setiap negara memiliki ciri khas bahasa nya sendiri, meliputi peribahasa dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Mandarin semuanya memiliki makna. Selanjutnya, penulis melampirkan sebagai berikut:

1. Apa saja makna pada peribahasa bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”?

Penulis menemukan arti denotasi dan arti konotasi peribahasa yang ada kata “anak” melalui makna peribahasa, penulis dapat melalui bahasa dan budaya yang berbeda untuk mengetahui arti dari peribahasa “anak”. Penulis menggunakan metode penelitian literatur untuk memperoleh data dari kamus yang dibaca.

2. Apa saja persamaan dan perbedaan makna dan nilai rasa positif, negatif, dan netral pada peribahasa bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”?

Penulis sudah memilah persamaan dan perbedaan makna dan nilai rasa positif, negatif, dan netral pada peribahasa mandarin dan peribahasa Indonesia yang mengandung kata “anak”. Penulis menganalisis peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak” dan mencari konotasi positif, negatif dan netral dari peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin mengandung kata “anak”, meskipun menggunakan metode penelitian klasifikasi untuk mengklasifikasikan konotasi peribahasa “anak” yang meliputi persamaan dan perbedaan makna dan nilai rasa positif, negatif, dan netral.

1.4. Metode Penelitian

1.4.1. Metode Penelitian Kualitatif

Menurut Moloeng, (2007: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami pelaku penelitian secara menyeluruh dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata pada konteks khusus yang dialami dengan memanfaatkan

berbagai metode ilmiah.⁶

Penulis dari mengumpulkan sampai merapikan data literatur peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin, menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menganalisis secara kualitatif perbandingan peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”. Analisis terutama meliputi: arti positif, arti negatif, dan arti netral tentang makna konotasi pada peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”.

1.4.2. Metode Penelitian Literatur

Menurut Danial dan Warsiah (2009:80), studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.⁷

Penulis mengumpulkan data melalui kamus, internet, jurnal, catatan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan judul penelitian yang akan ditulis, serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

1. Kamus

Penelitian ini menggunakan 《词典网》⁸、《汉语成语源流大辞典》⁹、 dan “Kamus 5700 Peribahasa Indonesia”¹⁰ untuk memperoleh informasi dan untuk mengumpulkan data-data tentang peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”.

2. Jurnal

Penulis melalui google scholar atau google cendikia dan juga aplikasi CNKI digunakan untuk mengumpulkan data-data terkait penelitian. Seperti: Penelitian yang ditulis 媛媛 《韩国语汉字成语与汉语成语对比研究》；

⁶ Krisnan. (2021). 7 Pengertian Metode Penelitian Kualitatif Menurut Para Ahli. Diambil dari <https://meenta.net/pengertian-metode-penelitian-kualitatif/>

⁷ Salmaa. (2023). Studi Literatur: Pengertian, Ciri-Ciri, dan Teknik Pengumpulan Datanya. Diambil dari <https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/>

⁸ 林根. 《词典网》(第四版) [M]. 福建: 闽侯县骏鑫网络科技有限公司, 2014年.

⁹ 刘洁修. 《汉语成语源流大辞典》(第一版) [M]. 北京: 商务印书馆, 2004年.

¹⁰ Drs. Nur Arifin Chaniago, Bagas Pratama, S.Pd. (Edisi Pertama). (1998). Kamus 5700 Peribahasa Indonesia. Bandung: CV Pustaka Setia.

Penelitian yang ditulis 程燕、陈宝瑜、和胡海琼 《外向型成语词典与内向型成语词典对比研究》； Penelitian yang ditulis 郑亨奎 《汉日成语对比研究》。

3. Skripsi atau tesis

Penulis melalui google scholar atau google cendikia dan juga aplikasi CNKI digunakan untuk mengumpulkan data-data terkait penelitian. Seperti: Penelitian yang ditulis 李智文 《汉泰动物成语对比分析及其文化差异》； Penelitian yang ditulis 付曼达 《汉语印尼语人体成语对比研究》； Penelitian yang ditulis 陆娴虹 《印尼语与汉语生肖动物成语的对比分析》。

1.4.3. Metode Penelitian Perbandingan (Komparatif)

Menurut Nazir(2005:58), penelitian komparatif sebagai penelitian deskriptif yang berupaya mencari jawaban mendasar mengenai sebab-akibat dengan cara menganalisis faktor penyebab terjadi atau munculnya suatu fenomena.¹¹

Studi perbandingan atau comparative study merupakan studi membandingkan dua atau lebih suatu kondisi, kejadian, kegiatan, program dan lainnya (Sukmadinata, 2012, hlm. 79).¹²

Penulis mengumpulkan data tentang peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”, lalu menggunakan metode perbandingan untuk melakukan analisis perbandingan, antara lain: membandingkan makna peribahasa kedua bahasa diatas.

1.4.4. Metode Klasifikasi

Menurut Bafadal(2009:51), klasifikasi adalah suatu proses memilih dan mengelompokan buku-buku perpustakaan atau bahan pustaka lainnya atas dasar tertentu, kemudian diletakan bersama di suatu tempat yang sama.¹³

¹¹ Salmaa. (2022). Penelitian Komparatif: Pengertian, Cara Menyusun dan Contoh Lengkap. Diambil dari https://penerbitdeepublish.com/penelitian-komparatif/#1_Mohammad_Nazir

¹² Gesha Rahmalia. Agresi Berdasarkan Kategori Anak Jalanan Pada Usia Remaja Binaan RPA IABRI Bandung. (2015). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat. Diambil dari http://repository.upi.edu/16974/4/S_PPB_1006309_Chapter3.pdf

¹³ Memahami Arti Klasifikasi Menurut Kamus dan Para Ahli, Ketahui Juga Contoh Penerapannya.(08 Desember

Berdasarkan analisis komparatif dari data-data yang terkumpul tentang peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”, setelah itu dilakukan metode klasifikasi untuk mengklasifikasikan konotasi peribahasa kata “anak” termasuk dalam persamaan dan perbedaan makna positif, makna negatif, atau makna netral.

1.4.5. Metode Penelitian Deskriptif

Menurut Narbuko (2015: 44), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berguna untuk menjelaskan pemecahan masalah yang ada saat ini berlandaskan data-data, dengan menyajikan, menganalisa serta menginterpretasikannya.¹⁴

Penulis setelah melakukan perbandingan peribahasa kedua bahasa tersebut, lalu menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan secara spesifik, mendeskripsikan makna dan nilai rasa peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penulis menyadari peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin memiliki makna positif, makna negatif dan makna netral. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian pada peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”.

1. Bab 1, Pendahuluan, penulis akan menjelaskan gagasan penelitian dan menjelaskan peribahasa dalam bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin, meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, isi penelitian, metode penelitian, peneliti dalam negeri dan luar negeri, dan inovasi penelitian.
2. Bab 2, Landasan Teori, paling utama mencantumkan hasil penelitian dalam dan luar negeri, meliputi: linguistik, leksikologi, analisis komparatif.
3. Bab 3, Analisis perbandingan peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”, penelitian ini mencoba mendalami dan menganalisis peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin, lalu mencantumkan makna denotasi dan makna konotasi, setelah itu melakukan perbandingan

2022). KapanLagi. Diambil dari <https://plus.kapanlagi.com/memahami-arti-klasifikasi-6c29e5.html>

¹⁴ Krisnan. (2022). 8 Pengertian Penelitian Deskriptif Menurut Para Ahli. Meenta.net. Diambil dari <https://meenta.net/pengertian-penelitian-deskriptif/>

persamaan dan perbedaan antara peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin.

4. Bab 4, Klasifikasi peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”, Penulis mencoba mengklasifikasikan peribahasa yang mengandung kata “anak” sesuai dengan data yang terkumpulkan.
5. Bab 5, Kesimpulan, penulis menuliskan kesimpulan dari penelitian ini, terutama menunjukkan inovasi penelitian dan mengedepankan penelitian untuk langkah penelitian selanjutnya.

Objek penelitian dari penelitian ini adalah peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”. Isi utama penelitian ini meliputi aspek-aspek berikut:

1. Penulis menemukan makna peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak” melalui dokumen dan data yang telah dikumpulkan, lalu mencari makna peribahasa, meliputi arti positif, arti negatif, dan arti netral.
2. Penelitian ini membandingkan persamaan dan perbedaan peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak” dengan cara mengumpulkan peribahasa yang memiliki kata “anak”.

1.6. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat melampirkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mencari peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”.

Penelitian ini akan mencari tahu arti peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”, kemudian membandingkan peribahasa tersebut untuk mengetahui makna peribahasa yang positif, negatif, ataupun netral.

2. Mencari persamaan dan perbedaan arti positif, arti negatif, dan arti netral pada peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”

Penelitian ini mengumpulkan peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”, serta akan mencari tahu

persamaan dan perbedaan konotasi peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak” yang mengandung arti positif, arti negatif, ataupun arti netral.

1.7. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi ilmu bahasa, bermanfaat bagi bidang pendidikan, sebagai referensi untuk peneliti yang akan datang. Penjelasan manfaat penelitian ini untuk setiap bidang antara lain:

1. Manfaat untuk ilmu bahasa

Melalui penelitian makna, arti positif, arti negatif, arti netral pada peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”, mampu memperkaya isi dan teori ilmu bahasa.

2. Terhadap bidang pendidikan

Melalui penelitian peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak” dan makna peribahasa tersebut, Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pelajar yang ingin mempelajari peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin.

3. Sebagai referensi peneliti mendatang

Mencegah kesalahpahaman pendengar tentang peribahasa saat dalam komunikasi, karena peribahasa yang singkat seringkali memiliki makna yang dapat menimbulkan kesalahpahaman bagi orang lain yang tidak paham penggunaannya. Penelitian ini bertujuan mengurangi kesalahan penggunaan peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”.

1.8. Peneliti Terdahulu

1.8.1. Peneliti Dalam Negeri

Amirah Ahmad & Rozaimah Rashidin (2011) 《马来语-英语成语中“水”的翻译：认知语义分析》，Makna dari beberapa peribahasa dalam penelitian ini mencakup komponen budaya dan sejarah. Saat menerjemahkan, seseorang harus berhati-hati agar memiliki kualitas dan agar dapat dipahami pembaca. Jika terjemahannya benar-benar berkualitas tinggi dan dapat menyampaikan makna terjemahannya kepada pembaca barulah dapat dianggap sebagai metode yang tepat. Peneliti literatur ini meneliti peribahasa untuk menunjukkan perbedaan pemikiran

atau filosofi kognitif antara orang Melayu dan Inggris dalam mengungkapkan peribahasa “air”.

Uray Afrina, Lily Thamrin, Bun Yan Khiong (2014) 《汉语与印尼语成语中的五种植物文化意义对比分析》 peribahasa dalam bahasa Mandarin atau peribahasa bahasa Indonesia, Kedua peribahasa tersebut disusun dari bagian-bagian penting kosakata. Bahasa peribahasa setiap negara memiliki pemahaman yang berbeda tentang tumbuhan, karena lingkungan hidup yang berbeda mungkin memiliki latar belakang budaya yang berbeda, dan bahasanya juga akan mendapatkan pengaruh berbeda .

Dian Sari Unga Waru (陆娴虹) (2018) 《印尼语与汉语生肖动物成语的对比分析》 Tiongkok memiliki beragam budaya tradisional, di antaranya adalah dua belas zodiak, yang merupakan budaya kepercayaan yang unik. Yang penulis bahas adalah menyebutkan sudut pandang budaya dari peribahasa dua belas zodiak, yaitu karakter yang diwakili, keberadaan dengan sifat yang sama atau yang dipahami di negara mereka, dan latar belakang lingkungan sosial dan budaya kehidupan.

Manda Prima Winarti Putri (付曼达) (2019) 《汉语印尼语人体成语对比研究》 Peneliti mengumpulkan ke dalam tiga aspek: peribahasa tentang bagian kepala, batang tubuh dan organ tubuh. Penulis memahami secara mendalam tentang definisi, ciri semantik, sumber dan konotasi budaya dari peribahasa tubuh manusia, serta menemukan persamaan dan perbedaan peribahasa tubuh manusia dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

Novianti Putri Ayu Permatasari, Lily Thamrin, Suhardi (2019) 《含有人体部位 (目、耳、心、口) 的成语含义分析》 Menguasai dan mampu menggunakan peribahasa adalah tolak ukur seberapa dalam bahasa Mandarin seseorang. Dikatakan dalam artikel ini, “Meskipun morfem peribahasa Mandarin memiliki bagian tubuh manusia, mereka tidak sepenuhnya terkait dengan morfem tubuh manusia ketika dianalisis secara mendalam.

Annisa Maulina, Lily Thamrin , Bun Yan Khiong (2022) 《汉语 “春” 成语的含义与文化价值分析》。Sebagian besar peribahasa yang biasa digunakan dalam bahasa Mandarin saat ini berasal dari sastra Tiongkok kuno, mitos, legenda, dan cerita rakyat. Peribahasa bernilai budaya harus mencakup budaya tradisional, tingkat yang baik, emosi, kesopanan, kegiatan festival lainnya, situasi festival, perbandingan

festival, dan waktu.

Monice Claura, Lilly Thamrin, Bun Yan Khiong (2022) 《Analisis Makna Peribahasa Mandarin Menggunakan Unsur Rasa “Pahit”》, Kepahitan memiliki beberapa makna yang dituangkan dalam kehidupan. Maknanya dapat kita temukan dari aspek sejarah, pepatah dan budaya. Para peneliti dalam makalah ini percaya bahwa kepahitan tidak hanya dapat menjelaskan kesedihan, tetapi juga perjuangan, usaha, rasa sakit dan sebagainya.

1.8.2. Peneliti Luar Negeri

王金安 (2001) 《英汉成语对比分析》 Penelitian ini terutama mempelajari konsep, sumber, varian dan fungsi peribahasa bahasa Inggris dan Mandarin, juga menemukan bahwa ada banyak varian peribahasa. Solusinya didasarkan pada makna keseluruhan dan bentuk struktural dasar dari peribahasa prototipe. Varian seperti itu disebut Varian hukum.

郑亨奎 (2006) 《汉日成语对比研究》 Para peneliti percaya bahwa analisis peribahasa Mandarin dan peribahasa Jepang harus diperhatikan dalam praktik pengajaran bahasa Mandarin sebagai bahasa asing, sebagai berikut: (1) Sebagian besar peribahasa sintaksis tidak hanya memiliki karakter Mandarin yang sama, tetapi juga memiliki arti, penggunaan dasar yang sama, sehingga secara aktif digunakan (2) Struktur peribahasa Jepang berbeda dengan peribahasa Mandarin, ada yang urutannya terbalik, ada yang berbeda dengan aksara Mandarin, namun makna dasarnya mirip, dan ada beberapa yang sulit untuk dipahami. (3) peribahasa bahasa Jepang ala Jepang diciptakan dengan meminjam aksara Mandarin menurut kebiasaan orang Jepang, dan tidak ada kaitannya dengan peribahasa Mandarin, sehingga harus diperlakukan berbeda. (4) Peribahasa dalam format "～ の (kata benda>" memiliki hubungan yang sesuai, dan ada juga tipe pintasan, dan arti serta penggunaan peribahasa semuanya berbeda.

李智文 (2014) 《汉泰动物成语对比分析及其文化差异》 Jenis hewan untuk perbandingan penelitian ini hanya melibatkan empat hewan (kuda, macan, ikan, naga) sebagai objek penelitian utama. Kajian tentang struktur formal dan fungsi gramatikal peribahasa, ditambah dengan analisis kesalahan pelajar Thailand dalam mempelajari peribahasa Mandarin, akan menyulitkan pembelajar jika tidak benar-benar memahami dan menguasai bahasa, karena masih menggunakan cara

berpikir lokal.

董伟 (2020) 《汉语和巴西葡语动物成语对比分析及教学策略研究》 Para peneliti menggunakan perbandingan bahasa untuk memahami komunikasi budaya antara Mandarin dan Brasil, dan memilih peribahasa ini sebagai titik awal yang baik untuk perbandingan, karena mempelajari peribahasa dapat membantu orang memahami budaya kedua negara dengan lebih jelas.

琚生根, 黄方怡, 孙界平 (2022) 《融合预训练语言模型的成语完形填空算法》 Penulis menemukan kekurangan yang jelas: (1) Ketika model bahasa terlatih digunakan sebagai ekstraktor fitur, informasi timbal balik dari kalimat akan hilang; (2) Ketika model bahasa terlatih digunakan sebagai pencocokan teks, melebihi perhitungan tinggi, waktu pelatihan dan penalaran lebih lama.

1.9. Inovasi/Penciptaan

Meskipun telah ada yang meneliti peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin, namun belum ada peneliti yang melakukan penelitian tentang peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”. Oleh karena itu, saya tertarik melakukan penelitian analisis perbandingan peribahasa yang mengandung kata “anak”. Isi utama artikel ini adalah peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa bahasa Mandarin yang mengandung kata “anak”, serta arti nilai rasa positif, nilai rasa negatif dan nilai rasa netral. Diharapkan hasil penelitian dari penelitian ini dapat membantu banyak orang yang ingin memahami peribahasa baik dalam bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin agar dapat menjadi bahan referensi.